

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia bisnis semakin pesat seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi. Setiap pelaku bisnis akan berlomba-lomba untuk meningkatkan nilai perusahaan. Fenomena ini berkaitan dengan tujuan didirikannya perusahaan, yaitu untuk memperoleh laba. Nilai perusahaan menjadi hal yang sangat penting karena dianggap dapat merefleksikan kinerja perusahaan dan memberikan efek pada bagaimana investor melihat perusahaan.

Pandemik Covid-19 membawa pengaruh negatif terhadap perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 tercatat minus 5,32% pada kuartal II dan 3,45% pada kuartal III (Kompas, 2020). Krisis ekonomi dapat mempengaruhi penurunan penjualan produk (Devi et al., 2020). Menurunnya angka penjualan tentunya akan berpengaruh pada keuangan perusahaan.

Salah satu tujuan penting didirikannya perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan cara menghasilkan profit setinggi-tingginya, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pemiliknya (Sari & Ardiansari, 2019). Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang baik dianggap akan dapat terus berkembang. Meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang merupakan salah satu tujuan dari perusahaan (Mukhtaruddin et al., 2019).

Nilai suatu perusahaan sangat penting karena akan merefleksikan kinerja perusahaan (Sinaga & Mustafa, 2019). Hal ini kemudian akan memengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan yang akan berdampak pada nilai saham perusahaan. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ini merupakan faktor penting bagi kelangsungan usaha (Indawati, 2018).

Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai apabila perusahaan mampu beroperasi dan mencapai laba yang ditargetkan. Laba yang diperoleh tersebut membuat perusahaan mampu untuk memberikan dividen kepada pemegang saham. Selain itu laba yang diperoleh dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan usaha untuk dapat memenuhi asas terus berkelanjutan.

Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, sehingga investor merasa aman menginvestasikan modalnya di perusahaan (Hidayat & Yuliah, 2018). Tingginya nilai perusahaan akan meningkatkan kepercayaan diri investor dalam melakukan investasi karena percaya bahwa perusahaan itu dapat memberikan dividen yang besar (Susanti & Restiana, 2018).

Perusahaan yang dapat mencapai target laba operasi dapat meningkatkan nilai perusahaan (Khorompis & Wirajaya, 2017). Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Beberapa di antaranya adalah kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan *good corporate governance* (GCG).

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan di pandangan investor. Jika kinerja keuangan perusahaan semakin baik, maka nilai perusahaan juga akan membaik.

Keputusan-keputusan finansial yang diambil oleh manajer keuangan dapat merubah sistem kinerja keuangan perusahaan. Hal ini akan membawa dampak bagi kinerja perusahaan baik positif maupun negatif. Kesalahan dalam membuat keputusan dapat berdampak kegagalan dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Masalah ini dapat membawa kerugian bagi perusahaan dan pemegang saham.

Kinerja keuangan mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dan menentukan harga pasar (Werastuti, 2014). Laba perusahaan merupakan salah satu patokan untuk mengukur nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang tinggi. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bergantung kepada aturan, strategi, dan implementasi yang dilakukan oleh tim manajerial untuk mencapai tujuan organisasi (Devi et al., 2020). Dalam transparansi laporan keuangan, perusahaan yang melakukan pengungkapan laporan keuangan dan laporan tahunan memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan (Gu et al., 2020).

Hubungan signifikan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan akan terlihat dari tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba secara maksimal, adanya peningkatan laba menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik akan mampu menumbuhkan minat investor untuk berinvestasi (Hermawan & Ajimat, 2020). Kinerja perusahaan dapat dilihat dari informasi keuangan tahunan yang disediakan oleh perusahaan.

Penelitian (Imron et al., 2013) menyatakan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Haryanto et al., 2018).

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, 2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi nilainya (Susanti & Restiana, 2018).

Ukuran perusahaan sangat penting bagi investor dan kreditor dalam pertimbangan risiko dalam memberikan pendanaan. (Moeljadi, 2014) menyatakan bahwa perusahaan dengan total asset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki arus kas yang baik, sehingga diasumsikan memiliki kemungkinan bertahan dan berkembang yang baik dalam jangka panjang.

Perusahaan dengan aset besar cenderung memiliki pasar yang luas, sehingga lebih mudah untuk menjalankan usaha dengan stabil (Haryanto et al., 2018). Perusahaan-perusahaan besar dianggap lebih mampu dalam

menghadapi berbagai risiko di dalam lingkungan bisnis. Dalam pengambilan keputusan investasi, kinerja perusahaan besar cenderung lebih menjanjikan dibandingkan perusahaan kecil.

Ukuran perusahaan yang besar dapat menimbulkan asumsi bahwa pertumbuhan perusahaan berjalan baik sehingga mendapatkan perhatian lebih dari para calon investor. Penelitian yang dilakukan oleh (Imron et al., 2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian yang sama juga diungkapkan oleh (Haryanto et al., 2018). Sementara penelitian (Ningrum & Asandimitra, 2017) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menimbulkan perkiraan adanya variable lain yang dapat memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Good Corporate Governance* (GCG) digunakan untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan etika yang berlaku secara umum dan melindungi hak-hak pemangku kepentingan (Ningrum & Asandimitra, 2017).

*Corporate governance* mulai menjadi perhatian publik sejak krisis ekonomi Indonesia pertama (Ibrahim, 2019). Semakin baik tata kelola perusahaan, maka semakin baik pula nilainya. (Black, 2003) dalam (Latief, 2019) berpendapat bahwa pengaruh dari implementasi GCG terhadap nilai perusahaan akan lebih kuat di negara berkembang dibandingkan dengan di negara maju.

Pemisahan antara kepemilikan dan kontrol perusahaan menciptakan masalah keagenan dalam perusahaan (Latief, 2019). GCG diketahui dapat mengatasi konflik keagenan yang timbul antara manajemen dan pemegang saham. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan dapat menekan biaya yang muncul dari masalah keagenan (*agency cost*). Kepemilikan institusi dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk menekan biaya keagenan (Setiawan & Pradana, 2020).

*Corporate Governance* merupakan mekanisme dan aturan yang dapat melakukan control terhadap organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuan atau memaksimalkan laba jangka panjang bagi pemegang saham. Berdasarkan *Forum on Corporate Governance in Indonesia* (FCGI), penerapan GCG dapat meningkatkan hubungan antara pemegang saham, pihak manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya (Ahmed, 2019).

Perusahaan dengan tata kelola dan kinerja yang baik merupakan sinyal baik bagi investor dalam menentukan keputusan investasi. Dewan direksi dan kepemilikan institusi memberikan peran penting dalam penerapan GCG karena berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menghadapi konflik antar agen (Önder, n.d.).

Terdapat beberapa penelitian yang sesuai dengan topik dan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu tentang Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, GCG, dan Nilai Perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu yang serupa telah mendapatkan hasil yang beragam

sehingga mampu untuk diinterpretasikan tentang adanya beberapa perbedaan yang membuat peneliti ingin mengetahui lebih jelas.

*Research gap* ditemukan pada beberapa penelitian terdahulu. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh (Imron et al., 2013) menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada nilai perusahaan. Sementara itu, GCG mampu memperkuat hubungan antara kinerja keuangan dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Indawati, 2018) memberikan hasil kinerja keuangan berpengaruh positif pada nilai perusahaan dan GCG mampu mempengaruhi hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ningrum & Asandimitra, 2017) menghasilkan pernyataan bahwa kinerja keuangan berpengaruh pada nilai perusahaan sementara ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Tetapi GCG yang diprosikan dengan kepemilikan manajemen tidak mempengaruhi hubungan kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Oktaviani et al., 2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV).

(Susanti & Restiana, 2018) dalam penelitiannya memberikan hasil ukuran perusahaan dapat mempengaruhi keputusan investasi sehingga berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan. Kinerja keuangan juga memiliki pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan.

Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan (Haryanto et al., 2018) yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi kinerja perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan Latar Belakang Masalah dan *Research Gap* di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa nilai perusahaan menjadi variabel yang menarik untuk diteliti. Adanya perbedaan hasil penelitian membuat peneliti tertarik untuk menambahkan variabel GCG untuk memoderasi hubungan kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian mengenai ***“Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance (GCG) sebagai Variabel Moderasi”***.

## **1.2. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka pertanyaan-pertanyaan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

3. Apakah *good corporate governance* mampu memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *good corporate governance* mampu memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Pengaruh kinerja keuangan kepada nilai perusahaan.
2. Pengaruh ukuran perusahaan kepada nilai perusahaan.
3. Pengaruh moderasi *good corporate governance* terhadap hubungan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.
4. Pengaruh moderasi *good corporate governance* terhadap hubungan ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun dengan melakukan penelitian ini penulis berharap terdapat manfaat yang dapat dipetik dari penelitian ini, kegunaan penelitian ini secara rinci yaitu meliputi :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber untuk memperkaya pengetahuan dan menambah ilmu pengetahuan terbaru kepada pembaca, khususnya yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam upaya peningkatan nilai perusahaan.
2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pertimbangan praktisi *Good Corporate Governance* di perusahaan.
3. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan mempertahankan kinerja keuangan dan ukuran perusahaan.

b. Bagi Peneliti

1. Memperluas wawasan dan pengetahuan penulis.
2. Memberikan informasi yang berkaitan dengan kinerja keuangan, ukuran perusahaan, *Good Corporate Governance*, dan nilai perusahaan.
3. Sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan ekonomi.